

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan terhadap laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk. pada tahun 2004, 2005, 2006, dan 2007 dengan menggunakan analisis rasio, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis laporan keuangan perusahaan yang sudah diukur dengan menggunakan analisis rasio, hasil analisis tersebut sudah dapat menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan dengan tepat, walaupun masih ada keterbatasan dalam analisis rasio tersebut.
2. Hasil analisis laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk. periode tahun 2004 sampai 2007 menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan mengalami kondisi yang tidak stabil, hal ini terlihat dari seluruh aspek analisis rasio dimana adanya peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun.
3. Kondisi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. pada periode tahun 2004 sampai 2007 menunjukkan kondisi sebagai berikut:
 - a. Kondisi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. melalui analisis rasio likuiditas terbaik pada tahun 2004 dikarenakan *current ratio*, *acid test ratio*, *working capital to total assets ratio* terbaiknya pada tahun 2004 (Tahun yang terbanyak) dan terburuk pada tahun 2007 dikarenakan *current ratio*, *acid test ratio*, terburuknya pada tahun 2007 (Tahun yang terbanyak).

- b. Kondisi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. melalui analisis rasio leverage terbaik pada tahun 2004 dikarenakan *total debt to equity ratio*, *total debt to total assets*, *long-term debt to equity ratio* terbaiknya pada tahun 2004 (Tahun yang terbanyak) dan terburuk pada tahun 2007 dikarenakan *total debt to equity ratio*, *total debt to total assets* terburuknya pada tahun 2007 (Tahun yang terbanyak)
- c. Kondisi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. melalui analisis rasio aktivitas terbaik pada tahun 2007 dikarenakan *total assets turnover*, *receivable turnover*, *average collection*, *inventory turnover*, *average day's inventory*, *working capital turnover* terbaiknya pada tahun 2007 (Tahun yang terbanyak) dan terburuk pada tahun 2006 dikarenakan *receivable turnover*, *average collection period*, *inventory turnover*, *average day's inventory* terburuknya pada tahun 2006 (Tahun yang terbanyak).
- d. Kondisi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. melalui analisis rasio profitabilitas terbaik pada tahun 2007 dikarenakan *earnings power of total invesment*, *net earnings power ratio/ROI*, *rate of return for the owners* terbaiknya pada tahun 2007 (Tahun yang terbanyak) dan terburuk pada tahun 2005 dikarenakan *gross profit margin*, *operating income ratio*, *net profit margin*, *earnings power of total invesment*, *net earnings power ratio/ROI*, *rate of return for the owners* terburuknya pada tahun 2005 (Tahun yang terbanyak).

5.2 Saran

Penulis akan mencoba memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi manajemen perusahaan, yaitu:

1. Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan analisis rasio terhadap laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk. disarankan untuk memperhatikan perangkat-perangkat yang harus dihindari, karena analisis rasio mempunyai keterbatasan.

Adapun perangkat-perangkat yang harus dihindari yaitu:

- a. Jika analisis historis mencakup jumlah tahun yang tidak cukup, praktisi dapat salah menginterpretasikan tren dan prestasi masa berjalan.
 - b. Lalai menggunakan rata-rata atau rata-rata tertimbang yang dapat diterapkan dapat menyimpangkan rasio.
 - c. Memilih perbandingan yang tidak tepat (industri nonkomparatif) dapat menghasilkan kesimpulan yang potensial menyesatkan.
 - d. Sifat dan ukuran dari perusahaan, lokasi geografis, praktek bisnis, dan faktor-faktor lain dapat menimbulkan perubahan-perubahan dalam analisis perbandingan yang dapat mempengaruhi hasilnya.
2. Manajemen perusahaan disarankan untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam menciptakan pendapatan, menjaga kualitas barang, memaksimalkan perolehan laba bersih, pengelolaan *assets* dan modal secara maksimal, menata ulang operasionalnya.
 3. Perusahaan disarankan untuk menggunakan analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik.